

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial pada orang dengan *schizophrenia* sebelum intervensi sangat rendah dibandingkan dengan sesudah intervensi. Hasil analisis ketiga rater dikatakan ICC-konsistensi nilainya yaitu ( $ICC = 0.953$ ),  $Sig = 0.000$  yang berarti bahwa hasil dari penelitian rater 1, penilaian rater 2 dan penilaian rater 3 berkorelasi satu sama lain atau bersifat identik. Begitu juga hasil dari grafik *visual inspection* terlihat adanya perubahan dari fase A1 (8.5) ke fase B (13.5) dan ke fase A2 (16.25) dan *follow up* (17.5) Hal ini berarti bahwa orang dengan *schizophrenia* mengalami peningkatan keterampilan sosial setelah mendapatkan *social skills training*, hal ini menunjukkan bahwa intervensi *social skills training* dapat meningkatkan keterampilan sosial pada orang dengan *schizophrenia*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi Pihak Balai Rehabilitasi

*Social skills training* (SST) dapat direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait seperti pekerja sosial, perawat untuk menerapkan SST ini sebagai salah

satu alternatif kegiatan meningkatkan keterampilan sosial pada orang dengan *schizophrenia* di balai rehabilitasi.

## 2. Bagi Subjek

Subjek dapat terus melatih diri *social skills training* yang telah dipelajari, dan akan lebih bermanfaat jika diterapkan secara terus-menerus.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan penelitian, keterbatasan tersebut meliputi:

- a. Terbatasnya dilakukan pada satu orang, dan hanya di observasi selama 4 jam dari pukul 08.00 – 12.00 Wib, dikarenakan pada pagi hingga siang hari adanya kegiatan ataupun aktivitas yang memunculkan keterampilan sosial pada orang dengan *schizophrenia*. Selain itu, adanya kemungkinan pada siang hingga sore hari keterampilan sosial yang diharapkan dapat muncul namun tidak teramati.
- b. Ada keterbatasan waktu, kapasitas yang dimiliki peneliti yakni hanya 14 hari dan 4 hari untuk pemberian intervensi.
- c. Tempat penelitian yang kurang kondusif, dikarenakan banyaknya orang dengan *schizophrenia* yang memperhatikan subjek saat intervensi berlangsung.

Berdasarkan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hal tersebut diharapkan mampu untuk:

- a. Observasi awal harus dilakukan secara lebih intensif sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat kelemahan. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah jam observasi.
- b. Menambah jumlah subjek, karena setiap subjek akan berbeda dalam karakteristik tingkat keterampilan sosialnya. Baik secara jenis kelamin maupun latar belakang budaya yang dimiliki subjek.
- c. Memberikan stimulus buatan pada masing-masing aspek keterampilan sosial pada orang dengan *schizophrenia* sehingga keterampilan yang diharapkan dapat muncul.
- d. Mempergunakan kuantitas waktu yang lebih panjang dalam pemberian intervensi, sehingga keterampilan sosial yang dibentuk akan lebih permanen, serta diberlakukan pula intervensi secara terus menerus.
- e. Mengamati keterampilan sosial secara lebih intensif, sehingga segala bentuk keterampilan sosial subjek sekecil apapun dapat teratasi; memahami cara penentuan *behavior checklist* sebelum pemberian intervensi, sehingga tidak ada kekeliruan dalam menentukan skor subjek pada saat *baseline*.